

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asma bronkial adalah kelainan inflamasi kronik saluran nafas yang dikarakterisasi oleh penyempitan saluran nafas sebagai akibat berbagai faktor pencetus misalnya zat-zat alergen, cuaca gas-gas dan debu iritan, faktor fisik dll.(GINA 2000). Sebagai penyakit kronik saluran pernafasan, prevalensi asma di Indonesia khususnya di pedesaan rata-rata 4,3 % dan di perkotaan 6,5 %. Setidaknya itulah penelitian yang dilakukan tahun 1994. Jumlah itu cenderung meningkat setiap tahunnya. Dewasa ini tidak kurang dari 150 juta penduduk dunia menderita asma, dan setiap tahunnya menunjukkan kenaikan sekitar 180.000 kasus. (Intisari, April 2003)

Penyakit asma ini dapat berakibat buruk bagi masyarakat karena dapat menyebabkan penurunan daya tahan tubuh sehingga kualitas hidup akan menurun. Dampak penyakit asma pada mahasiswa yaitu dapat menyebabkan penurunan efektivitas belajar sehingga dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar mahasiswa tersebut. Dengan mengurangi faktor-faktor pencetus diharapkan dapat mengurangi frekuensi timbulnya asma.

1.2 Identifikasi masalah

Yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Berapa prevalensi penyakit asma pada mahasiswa Kedokteran di UKM ?
2. Bagaimana pola distribusi kasus penyakit asma pada mahasiswa FK UKM?
3. Apakah yang menjadi faktor pencetus asma pada mahasiswa FK UKM?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui insidensi mahasiswa FK UKM yang menderita asma
2. Untuk mengetahui pola distribusi asma pada mahasiswa FK UKM
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pencetus asma di FK UKM

1.4 Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran penyakit asma di kalangan mahasiswa FK UKM sehingga dapat menurunkan morbiditas

1.5 Metodologi

Survei deskriptif

1.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi:

Fakultas Kedokteran UKM

Waktu :

Bulan April 2003 s/d Juni 2003